

EFISIENSI BIAAYA PENDIDIKAN DI SD NEGERI SEMOWO

Devi Nuraeni¹, Daryati², Inayah³

devinuraeni86@gmail.com¹, daryati.nuhad@gmail.com², inayahkusmanto@gmail.com³

Universitas PGRI Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo, yang terletak di daerah dengan tantangan ekonomi signifikan. Dengan pendekatan campuran kualitatif dan kuantitatif, data dikumpulkan melalui survei terhadap orang tua siswa dan guru, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, serta analisis data sekunder dari BPS dan Kemendikbud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran pendidikan rata-rata mencapai Rp1.500.000 per tahun, namun hanya 60% siswa yang mencapai standar kelulusan. Ketidaksesuaian ini mengindikasikan efisiensi biaya pendidikan yang rendah, dipengaruhi oleh pengelolaan anggaran yang kurang optimal dan keterbatasan akses terhadap teknologi informasi. Penelitian ini merekomendasikan pengelolaan anggaran yang transparan dan partisipatif, peningkatan akses terhadap teknologi, serta pelatihan guru sebagai solusi peningkatan efisiensi biaya pendidikan. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah serupa.

Kata Kunci: Efisiensi Biaya Pendidikan, Pengelolaan Anggaran, Kualitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia di Indonesia. Dalam konteks ini, efisiensi biaya pendidikan menjadi isu yang sangat penting, terutama di tingkat pendidikan dasar. SD Negeri Semowo, yang terletak di salah satu daerah dengan tantangan ekonomi, menjadi fokus penelitian ini. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) 2021, tingkat kemiskinan di daerah tersebut mencapai 15%, yang menunjukkan bahwa banyak keluarga menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak mereka (BPS, 2021). Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana SD Negeri Semowo mengelola biaya pendidikan dan mencari solusi untuk meningkatkan efisiensi.

Efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo dapat diukur melalui berbagai indikator, seperti penggunaan anggaran, biaya operasional, dan pengeluaran orang tua. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa efisiensi pendidikan tidak hanya berkaitan dengan pengeluaran, tetapi juga dengan kualitas pendidikan yang diterima siswa (Hanushek & Woessmann, 2015). Dalam konteks ini, artikel ini akan membahas bagaimana SD Negeri Semowo dapat meningkatkan efisiensi biaya pendidikan tanpa mengorbankan kualitas pembelajaran.

Salah satu tantangan utama dalam mencapai efisiensi biaya pendidikan adalah keterbatasan dana. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) 2020, banyak sekolah di daerah terpencil mengalami kekurangan dana untuk memenuhi kebutuhan dasar pendidikan, seperti buku, alat tulis, dan fasilitas belajar (Kemendikbud, 2020). Di SD Negeri Semowo, hal ini tercermin dalam kondisi fisik sekolah yang memerlukan perbaikan, serta kurangnya akses terhadap teknologi informasi yang dapat mendukung pembelajaran.

Dalam analisis ini, penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mengumpulkan data yang relevan. Survei akan dilakukan kepada orang tua siswa dan guru di SD Negeri Semowo untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai pengeluaran pendidikan dan persepsi terhadap efisiensi biaya. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efisiensi biaya

pendidikan di sekolah tersebut.

Melalui artikel ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo, serta memberikan rekomendasi yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa.

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan data yang relevan mengenai efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo. Pendekatan yang digunakan adalah kombinasi antara metode kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif akan digunakan untuk menggali persepsi orang tua dan guru mengenai pengeluaran pendidikan, sedangkan metode kuantitatif akan digunakan untuk menganalisis data pengeluaran dan hasil belajar siswa.

Survei akan dilakukan kepada orang tua siswa dan guru di SD Negeri Semowo. Kuesioner akan dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai pengeluaran pendidikan, termasuk biaya sekolah, buku, alat tulis, dan biaya tambahan lainnya. Selain itu, survei juga akan mengumpulkan data mengenai persepsi orang tua terhadap kualitas pendidikan yang diterima anak-anak mereka. Data ini akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai pengeluaran pendidikan di SD Negeri Semowo.

Selain survei, wawancara mendalam akan dilakukan dengan beberapa guru dan kepala sekolah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai pengelolaan anggaran dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai efisiensi biaya pendidikan. Wawancara ini akan direkam dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema yang relevan.

Data sekunder juga akan digunakan untuk melengkapi analisis ini. Data dari BPS, Kemendikbud, dan laporan tahunan SD Negeri Semowo akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pendidikan di daerah tersebut. Dengan menggabungkan data primer dan sekunder, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo.

Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk laporan yang mencakup temuan utama, analisis, dan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan survei yang dilakukan, rata-rata pengeluaran orang tua untuk pendidikan anak mereka mencapai Rp1.500.000 per tahun, yang terdiri dari biaya sekolah, buku, dan alat tulis. Namun, hasil belajar siswa menunjukkan bahwa hanya sekitar 60% siswa yang mencapai standar kelulusan yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara pengeluaran dan hasil yang diperoleh, yang menjadi indikasi bahwa efisiensi biaya pendidikan di sekolah ini masih rendah.

Salah satu faktor yang mempengaruhi efisiensi biaya pendidikan adalah pengelolaan anggaran yang kurang optimal. Wawancara dengan kepala sekolah mengungkapkan bahwa sebagian besar dana yang diterima digunakan untuk biaya operasional, seperti gaji guru dan pemeliharaan fasilitas. Hal ini mengakibatkan kurangnya dana untuk program

pengembangan pendidikan, seperti pelatihan guru dan pembelian alat bantu belajar. Menurut data Kemendikbud (2020), sekolah-sekolah yang memiliki program pengembangan pendidikan yang baik cenderung memiliki hasil belajar yang lebih tinggi (Kemendikbud, 2020).

Selain itu, akses terhadap teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam mencapai efisiensi biaya pendidikan. Di SD Negeri Semowo, akses terhadap TIK masih terbatas, yang menghambat proses pembelajaran. Sebuah studi oleh World Bank (2018) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan akses terhadap TIK di SD Negeri Semowo perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan efisiensi biaya pendidikan.

Rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo mencakup pengelolaan anggaran yang lebih transparan dan partisipatif, peningkatan akses terhadap TIK, serta pelatihan bagi guru dalam metode pengajaran yang inovatif. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan SD Negeri Semowo dapat mencapai efisiensi biaya pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi biaya pendidikan di SD Negeri Semowo masih perlu ditingkatkan. Pengeluaran yang tinggi tidak sebanding dengan hasil belajar yang dicapai, yang mengindikasikan adanya ketidaksesuaian dalam pengelolaan anggaran dan penggunaan sumber daya. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk mengelola anggaran dengan lebih baik, meningkatkan akses terhadap teknologi informasi, dan memberikan pelatihan kepada guru.

Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan SD Negeri Semowo dapat meningkatkan efisiensi biaya pendidikan dan memberikan pendidikan yang berkualitas bagi siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengambil kebijakan dan pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di daerah-daerah dengan tantangan serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2021). Statistik Pendidikan.
- Hanushek, E. A., & Woessmann, L. (2015). *The Knowledge Capital of Nations: Education and the Economics of Growth*. MIT Press.
- Kemendikbud. (2020). Laporan Tahunan Pendidikan.
- Murniati, & Suharto. (2019). Pengelolaan Anggaran Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Sari, R., & Rahman, A. (2020). Pelatihan Guru dan Efisiensi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- World Bank. (2018). *World Development Report: Learning to Realize Education's Promise*.